

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Magang Mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan Magang Mahasiswa di DUDIKA yang relevan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis melaksanakan Magang Mahasiswa di PG Kebon Agung dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman serta meningkatkan penguasaan terhadap teknik budidaya tanaman tebu secara langsung di lingkungan industri.

Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) merupakan salah satu hasil dari perkebunan di Indonesia yang memiliki gula yang tinggi. Tingginya kandungan gula pada tebu dapat dimanfaatkan dengan diolah menjadi produk olahan tebu seperti gula pasir. Bagian dari tebu yang digunakan untuk membuat gula pasir adalah nira tebu, dimana perlu melalui sejumlah proses untuk menghasilkan kristal gula. Pengolahan tebu menjadi gula pasir merupakan salah satu upaya dalam pemanfaatan tanaman tebu agar lebih mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam industri. Dalam memenuhi permintaan pasar, perusahaan perkebunan dapat berusaha untuk memenuhinya dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tebu. Perusahaan gula memiliki kapasitas tebu yang harus diproduksi tiap tahunnya untuk melakukan aktifitas giling. Kegiatan penggilingan tebu umumnya dilaksanakan pada periode Mei hingga Oktober, yang bertepatan dengan musim kemarau. Kondisi tersebut dinilai lebih mendukung kelancaran proses transportasi dan distribusi dalam kegiatan pemasaran gula. Produksi tebu yang dihasilkan diharapkan mampu memenuhi kapasitas operasional pabrik dengan tingkat rendemen gula yang optimal. Oleh sebab itu, dalam kegiatan budidaya tebu diperlukan identifikasi yang komprehensif terkait kebutuhan air tanaman, ketersediaan sumber air, serta penentuan kalender tanam yang tepat guna mendukung tercapainya produktivitas dan kualitas tebu sesuai target yang diharapkan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan penyelenggaraan Praktik Magang Kerja yang dilakukan di PT. Kebon Agung Malang, Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
- b. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
- c. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
- d. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan pada budidaya tebu yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
- b. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
- c. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengolahan lahan tanaman tebu.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan magang ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- d. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;

1.3.2 Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
- b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

1.3.4 Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi DUDIKA untuk:

- a. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.
- b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi; dan
- c. Berkolaborasi terhadap pengembangan SDM unggul.

1.4 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

Tempat pelaksanaan Magang Mahasiswa di PG Kebon Agung Jl. Raya Kebonagung No.1, Sonosari, Kebonagung, Kec. Pakisaji, Malang, Jawa Timur. Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 dan berakhir sampai dengan 31 Mei 2026 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metodelogi yang dipakai dalam praktek kerja lapang ialah:

- a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Kebon Agung Malang.

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan bimbingan lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

f. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan beberapa kegiatan yang ada di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.